

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS THE EFFECT OF SPIRITUAL LEVEL, VISITOR INCOME, AND TOURIST ATTRACTION DETERMINANTS OF TOURIST VISITS TO CURUG BADAK CISAYONG, IN TASIKMALAYA REGENCY***

*By*

**Ragil Andara**

**NPM. 193401103**

***Guide I : Ade Komaludin***

***Guide II : Ignatia Bintang Filia Dei Susilo***

*This research analyzes the effect of spiritual level, income and tourist attraction on the decision to visit Curug Badak Cisayong, Tasikmalaya Regency. Data collection was carried out using primary data (questionnaires) aimed at visitors/tourists at the Curug Badak Cisayong tourist attraction, Tasikmalaya Regency. The method used in this research is a quantitative method with a descriptive approach using multiple linear regression analysis techniques and hypothesis testing using SPSS. The research results simultaneously show that spiritual level, income and tourist attraction have a significant influence on the decision to visit the Badak Cisayong Waterfall, Tasikmalaya Regency. The results show that partially income and tourist attraction have a positive and significant effect on the decision to visit the Badak Cisayong Waterfall, Tasikmalaya Regency. Spiritual level does not have a significant effect on the number of tourist visits to Curug Badak Cisayong, Tasikmalaya Regency. It is recommended that tourist attraction managers innovate more so that they always have an attraction that can make tourists come back to the Curug Badak Cisayong tourist attraction, in Tasikmalaya.*

***Keywords:*** *spiritual level, income, tourist attraction, decision to visit tourists.*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS TINGKAT SPIRITUAL, PENDAPATAN WISATAWAN, DAN DAYA TARIK WISATA SEBAGAI PENENTU KUNJUNGAN WISATAWAN CURUG BADAK CISAYONG KABUPATEN TASIKMALAYA**

Oleh

**Ragil Andara**

**NPM. 193401103**

**Pembimbing I : Ade Komaludin**

**Pembimbing II: Ignatia Bintang Filia Dei Susilo**

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh tingkat spiritual, pendapatan dan daya tarik wisata terhadap keputusan kunjungan wisata Curug Badak Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan dengan data primer (kuisisioner) yang ditujukan kepada pengunjung/wisatawan objek wisata Curug Badak Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis menggunakan SPSS. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan tingkat spiritual, pendapatan dan daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap keputusan kunjungan wisata Curug Badak Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan dan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kunjungan wisata Curug Badak Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Tingkat spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah kunjungan wisata Curug Badak Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Disarankan pengelola objek wisata lebih berinovasi lagi agar selalu memiliki daya tarik yang bisa membuat wisatawan datang kembali ke objek wisata Curug Badak Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

**Kata Kunci:** tingkat spiritual, pendapatan, daya tarik wisata, keputusan kunjungan wisata.